

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM Peningkatan Kreativitas Ekonomi
Masyarakat Melalui Usaha Home
Industri (Produksi Kerajinan Bambu)
Selama Masa Pandemi di Desa Tlogosari
Kec. Sumbermalang Kab. Situbondo**

Oleh:

Dedy Junaidi, M.AB.
Rukyatul Marhamah

NIDN. 0707088302 Ketua
NIM. 1710100114 Anggota

**FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
 PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
 Karanganyar Paiton
 Probolinggo 67291
 ☎ 0888-3077-077
 lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/118/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
 NIDN : 2123098702
 Jabatan : Kepala LP3M
 Nama PT : UniversitasNurulJadid
 Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberitugaskepada:

Nama : DEDDY JUNAIDI, M.AB
 NIDN : 0707088302
 Jabatan : DosenTetapUniversitasNurulJadid

Nama : RUKYATUL MARHAMAH
 NIM : 1710100114
 Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *“Peningkatan Kreativitas Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Home Industri Produksi Kerajinan Bambu Selama Masa Pandemi di Desa Tlogosari Kec. Sumbermalang Kab. Situbondo”* Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

DemikianSuratTugasinidibuatuntukdigunakansebagaimanamestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



AchmadFawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. WakilRektor 1 UniversitasNurulJadid (sebagailaporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Peningkatan Kreativitas Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Home Industri Produksi Berupa Kerajinan Bambu Selama Masa Pandemi di Desa Tlogosari Kec. Sumbermalang Kab. Situbondo
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : DeddyJunaidi, M.AB
- b. NIDN : 0707088302
- c. Jabatan/Golongan : -
- d. Program Studi : Ekonomi
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
- f. Bidang Keahlian : *AdministrasiBisnis*
- g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
- a. Nama Lengkap : Rukyatul Marhamah
- b. NIM : 1710100114
- c. Program Studi : IQT
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Tlogosari Kec. Sumbermalang Kab. Situbondo
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Tlogosari Kec. Sumbermalang
- b. Kabupaten/Kota : Situbondo
- c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
- LP3M : Rp. 4.000.000,-
- Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

DeddyJunaidi, M.AB
NIDN. 0707088302

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Home industri adalah suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mampu mengubah bahan dasar menjadi barang yang bisa dimanfaatkan untuk mendongkrak kebutuhan ekonomi. Selama fenomena pandemi saat ini, kondisi ekonomi di Indonesia menjadi sangat tidak stabil. Hal ini disebabkan karena aturan dari pemerintah agar menerapkan stay at home (dirumah aja), sehingga sangat berdampak terhadap stabilisasi ekonomi masyarakat khususnya di desa Tlogosari yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani dengan pekerjaan sampingan sebagai penghasil kerajinan souvenir kerang atau anyaman bambu. Sekalipun dengan pekerjaan sampingan tersebut, kondisi ekonomi masyarakat masih sangat menurun, karena hasil dari produksi kerajinan tangan tersebut yang biasanya dimarketingkan ke beberapa kota bahkan keluar jawa menjadi stop sementara karena kondisi saat ini. Seperti kendala produksi kerajinan souvenir kerang yang harus mengimpor dari pulau Lombok. Kegiatan PKM kami bertempat di Desa Tlogosari yang secara geografis berada di kawasan dataran tinggi dengan lahan pertanian yang luas, sehingga sangat memungkinkan untuk memanfaatkan hasil sumber daya alam seperti kerajinan anyaman bambu yang tetap eksis di masa covid-19. Berdasarkan realita tersebut, kami berinisiatif untuk melaksanakan program PKM dengan tema peningkatan potensi ekonomi desa melalui kerajinan anyaman bambu yang bisa diproduksi selama dirumah aja, sehingga kondisi ekonomi masyarakat sedikit tercukupi sekalipun dimarketingkan dengan harga yang relatif sangat murah. Selain itu, kami juga mengunggah video pembuatan anyaman bambu yang bisa diakses di channel youtube kami agar menjadi referensi bagi khalayak umum untuk mendongkrak krisis ekonomi di masa pandemi covid-19.

Katakunci: Peningkatan, Kreativitas, Ekonomi Masyarakat, Home Industri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Potensi Desa Tempat Pengabdian

Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo, secara geografis terletak sekitar 52 km dari pusat ibu kota. Batas wilayah kecamatan tersebut, di sebelah utara berbatasan dengan Kec. Besuki, sebelah timur berbatasan dengan Kec. Suboh dan Kab. Bondowoso, sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Bondowoso dan Kab. Probolinggo, dan sebelah barat berbatasan dengan Kec. Jatibanteng. Desa Tlogosari, merupakan desa dataran tinggi yang terletak sekitar 650 km dari permukaan laut. Menurut data *Kecamatan Sumbermalang dalam Angka 2020*, jumlah populasi penduduk desa tersebut adalah 3245 dengan luas sekitar 5,64 Km. Desa ini termasuk urutan keempat dari 9 desa di Kecamatan Sumbermalang dengan populasi penduduk terbanyak daripada desa yang lain. Ditinjau dari mata pencahariannya, penduduk desa tersebut terdiri dari 3 golongan pekerjaan dengan jumlah terbanyak yaitu 1392 (tani), 300 (buruh tani), dan 1079 (peternak). Hal ini didukung dengan kondisi geografis yang berada di daerah dataran tinggi, sehingga sangat memungkinkan bagi penduduknya untuk bercocok tanam dan berternak hewan.

Sekalipun letaknya di daerah dataran tinggi, namun kreativitas dan respon masyarakat sangat membantu dalam peningkatan potensi ekonomi. Selain sebagai tani dan peternak, masyarakat desa tersebut juga bekerja sampingan seperti produksi kerajinan tangan dari kerang dan bambu ataupun produksi olahan makanan seperti kripik singkong dan kopi argopuro. Menurut data *Kecamatan Sumbermalang dalam Angka 2020*, desa Tlogosari adalah desa industri terbanyak dibandingkan dengan desa yang lain. Terdapat sekitar 930 jumlah industri masyarakat di desa tersebut. Salah satunya adalah industri anyaman bambu yang terletak di Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo. Dari hasil wawancara kami dengan pemilik industri pada tanggal 01 Juni 2020, menyatakan bahwa awal berdiri industri tersebut yaitu sekitar tujuh tahun yang lalu dengan 3 karyawan perempuan. Industri ini berbahan dasar dari bambu yang kemudian diproses hingga menjadi hasil anyaman bambu yang diproduksi sebanyak 300 biji perhari dengan harga Rp.11.000 per 100 biji yang dikoordinir langsung dengan penjab distributor. (Shofiana, A. (2020).

Jadi, dalam sehari nominal penghasilannya adalah sekitar Rp.33.000 untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sekalipun tidak semua kebutuhan tidak terpenuhi. Bambu tersebut diperoleh dari lahan pribadi atau pemasokan dari warga sekitar dengan harga Rp.35.000 per batang bambu. (Imron, A., & Syafa'at, M. (2020). Kemudian, diproses hingga menjadi sebuah karya kerajinan anyaman bambu yang sangat bermanfaat sebagai tempat ikan laut dengan bentuk variasi yang lebih beragam untuk meningkatkan minat konsumen. Sekalipun produksinya tetap maju namun, karena kondisi pandemi saat ini sehingga harga perbatang bambu menjadi sangat mahal yaitu Rp.35.000. Sedangkan sebelumnya dijual dengan harga Rp.25.000. Oleh karena itu, untuk tetap memproduksi anyaman bambu, terpaksa membeli dengan harga tersebut. (Rokhani, C. T. S. (2020).

B. Alasan Kegiatan Perlu Dikembangkan

Berdasarkan fakta diatas, kami berinisiatif untuk mengembangkan potensi tersebut dengan memperbanyak variasi bentuk anyaman yang unik agar menambah minat konsumen dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat baik sebagai hiasan dinding, tempat makanan dan minuman dan lain sebagainya. (Marlinah, L. (2020). Selain itu, kerajinan anyaman bambu tersebut, juga harus dilestarikan karena produksi alat-alat tradisional saat ini sangat langka serta mulai sedikit peminatnya dan perlu kiranya untuk mengapresiasi hasil produk tersebut sebagai bentuk kreatifitas lokal masyarakat dengan memanfaatkan bahan-bahan tradisional. (Emiliasari, R. N., & Kosmajadi, E. (2020). Sehingga kegiatan tersebut dapat menjadi icon desa Tlogosari yang dapat membantu perekonomian masyarakat dengan mengurangi angka pengangguran karena bisa memanfaatkan hasil sumber daya alam yang tersedia.

C. Program yang akan dilaksanakan

Selama pelaksanaan PKM individu ini, program yang akan kami lakukan adalah observasi lapangan dan wawancara dengan pemilik industri sehingga dapat menambah wawasan kami dalam bidang kerajinan tangan. Selain itu, kami juga mengunggah video tutorial pembuatan anyaman bambu yang bisa ditonton di laman *youtobe* kami, dengan harapan bisa diakses oleh khalayak umum khususnya bagi warga desa Tlogosari yang bisa menjadi referensi kegiatan industri selama dirumah aja.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Koordinasi dengan Kepala Desa Tlogosari

Sebelum melaksanakan PKM individu ini, langkah awal kami yaitu koordinasi dengan Kepala Desa Tlogosari Bapak Sugeng Hariyadi dan meminta solusi program yang akan kami laksanakan selama PKM. Koordinasi ini kami laksanakan pada tanggal 28 April 2020 di Kantor Kecamatan Sumbermalang. Selain itu, beliau juga menyampaikan tentang potensi-potensi masyarakat di Kecamatan Sumbermalang. Pada tahap ini, kami juga memberikan surat tugas PKM yang dilampirkan oleh bagian LP3M UNUJA.

2. Tahap Identifikasi (observasi dan wawancara)

Pada tahap ini, kami menggunakan metode *door to door* yaitu terjun langsung kepada masyarakat sekitar Desa Tlogosari dengan cara mendatangi salah satu pengrajin *home industry* anyaman bambu untuk mewawancarai seputar pekerjaan tersebut selama masa pandemi covid-19 ini. Hal ini bertujuan untuk lebih mengetahui kondisi ekonomi masyarakat selama masa pandemi serta ingin menambah wawasan dalam bidang kerajinan tradisional anyaman bambu. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 01 Juni 2020 di tempat industri anyaman bambu yaitu di Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.

3. Pembuatan Anyaman Bambu

Tahap ketiga ini, kami ikut andil dalam proses panjang pembuatan anyaman bambu. Pada tahap ini, kami bermaksud untuk lebih mengetahui dan memahami proses dan tata cara pembuatan anyaman bambu yang berbahan dasar tradisional tersebut. Tentunya, sebelum pembuatan anyaman berlangsung, perlu kiranya untuk menyediakan alat-alat yang dibutuhkan seperti bambu, gergaji, gunting, pisau besar dan alat pembentuk variasi.

4. Pemasaran Kerajinan Anyaman Bambu

Pada tahap ini kami bermaksud untuk mengetahui bagaimana prosedur pemasaran dan jumlah produk yang diekspor.

5. Pembuatan Video Kegiatan

Tahap berikutnya, pembuatan video kegiatan dengan menggunakan laptop. Dalam pembuatan video ini, kami juga akan mencantumkan video konten tentang bahan-bahan dan alat yang digunakan serta video tutorial pembuatan kerajinan anyaman bambu agar dapat dijadikan referensi bagi penonton yang lain. Kemudian, proses selanjutnya adalah pengeditan video yang bertujuan untuk memotong video, menambah teks, menambah background musik agar terkesan lebih menarik. Pada proses edit ini, kami menggunakan *Adobe Premier* karena kualitas aplikasinya lebih bagus dan lengkap daripada aplikasi lainnya.

6. Upload Video Kegiatan

Pada tahap ini, kami akan berkoordinasi dengan aparaturnya desa untuk membantu dalam menyebar luaskan video ini kepada masyarakat sekitar. Selain diupload di *channel* kami, video ini akan kami upload juga di media sosial desa dan beberapa aplikasi lainnya seperti facebook dan instagram serta beberapa grup whatsapp dan telegram. Untuk menelusuri jumlah penonton dan like video tersebut, kami menggunakan *Google Analytics* agar mempermudah kami mengetahui seberapa banyak penonton dalam sehari, seminggu dan sebulan bahkan setahun.

7. Penulisan Laporan PKM

Tahap ini adalah proses terakhir yang akan kami lakukan sebagai laporan tertulis dari pengabdian kami selama PKM di Desa Tlogosari Kec. Sumbermalang Kab. Situbondo.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan sebagai berikut;

No	Nama Kegiatan	Bulan Mei-Juli			
		Bulan ke 1	Bulan ke 2	Bulan ke 3	Bulan ke 4
1	Koordinasi dengan Aparatur Desa				
2	Observasi dan Wawancara				

3	Pembuatan Anyaman Bambu				
4	Pemasaran Anyaman Bambu				
5	Pembuatan Video				
6	Upload Video Kegiatan				
7	Penulisan Laporan PKM				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami Jl. Cemara RT. 06/RW. 01 Desa Tlogosari Kecamatan Sumbemalang Kabupaten Situbondo.

C. Manfaat Program

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari beberapa program tersebut diantaranya:

1. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam bidang kerajinan tangan
2. Mengenalkan produk lokal desa Tlogosari baik kepada masyarakat sekitar ataupun wisatawan yang berkunjung
3. Mengetahui statistik desa melalui pekerjaan masyarakat
4. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam produksi kerajinan tangan
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengetahui dan menjaga kelestarian produk lokal desa
6. Meningkatkan integrasi aparatur desa dengan masyarakat sekitar untuk mengembangkan produk lokal desa.

D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat desa	
	a. Kepala Desa Tlogosari	- Memberikan informasi dan saran tentang program yang akan dilaksanakan selama PKM - Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi dan video hasil kreatifitas masyarakat dalam membuat kerajinan tangan
	b. Bagian Adminitrasi Desa	- Memberikan informasi data tentang

		<p>potensi ekonomi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu kami dalam mengupload video kegiatan
	c. Masyarakatdesa (penghasil kerajinan tangan)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi secara riil tentang keadaan industry den tatacara membuat kerajinan tangan yang menarik danunik.
2.	Instansi Lainnya	
	a. LP3M	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PKM di daerah masing-masing - Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dalam melakukan pelayanan den pengabdian kepada masyarakat - Memberikan pengarahan den bimbingan kepada peserta PKM
	b. Reviewer	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan saran dan masukan tentang program yang akan dilakukan - Membimbing mahasiswa dalam penulisan proposal dan laporan PKM

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM di Lapangan

Langkah awal dalam pelaksanaan PKM ini, kami melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Desa Tlogosari pada tanggal yaitu Bapak Sugeng Hariyadi pada tanggal 28 April 2020 di Kantor Kecamatan Sumbermalang dengan memberikan bukti surat tugas PKM dari LP3M UNUJA. Tujuannya adalah agar sinergitas aparat desa dan masyarakat terjalin dengan baik sesuai prosedur yang berlaku. Kegiatan PKM kami awalnya adalah tentang produksi souvenir kerang, namun, produksi tersebut stop sementara dikarenakan pandemi saat ini. Kemudian kami melakukan koordinasi kembali dengan Kepala Desa dan dosen reviewer kami tentang kendala di lapangan yang disebabkan karena stop sementara produksi souvenir kerang. Akhirnya kami mengganti tema tentang produksi anyaman bambu yang terus berkembang sekalipun dalam kondisi pandemi saat ini.

Kemudian pada tanggal 01 Juni 2020 kami melakukan observasi dan wawancara dengan pengrajin anyaman bambu yaitu saudari Nur Farida. Ia menyatakan bahwa pekerjaan tersebut digeluti sekitar tujuh tahun yang lalu dengan jumlah pengrajin bambu yang masih sangat sedikit. Artinya, masyarakat yang menggeluti pekerjaan tersebut tidak seperti sekarang yang banyak membuat anyaman bambu. Dalam kegiatan ini, kami juga ikut andil dalam proses pembuatan anyaman bambu tersebut untuk menambah wawasan kami dalam bidang kerajinan tradisional. Selain itu, kami juga melakukan wawancara seputar kondisi ekonomi selama fenomena pandemi saat ini. Ia menyampaikan bahwa selama pandemi covid-19 ini, kondisi ekonomi masyarakat sangat krisis, karena semua harga kebutuhan menjadi sangat mahal dan pemerintah menganjurkan untuk *stay at home*. Oleh karena itu, pekerjaan masyarakat sedikit terganggu bahkan sampai stop sementara.

Hasil dari kerajinan ini, sebenarnya tidak dapat memenuhi semua kebutuhan namu hanya bisa mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari saja yaitu sekitar Rp. 33.000 perhari karena harga anyaman bambu tersebut sangat murah yaitu Rp. 11.000 per 300 biji. Ia juga menyatakan bahwa industri tersebut tetap

berjalan sebagaimana biasanya sekalipun dengan harga bambu yang relatif sangat mahal. Hal ini disebabkan karena kondisi pandemi yang menyebabkan krisis ekonomi masyarakat sehingga semua harga pemasokan barang semuanya mahal. Bambu yang digunakan tidak hanya dihasilkan dari lahan sendiri namun juga dari pemasokan dari masyarakat dengan harga yang sangat mahal yaitu Rp.35.000, biasanya dijual dengan harga 25.000. Sekalipun dijual dengan harga yang sangat mahal, namun bambu tersebut tetap dibeli agar produksi anyaman bambu tetap maju sekalipun di masa pandemi saat ini.

Langkah selanjutnya, yaitu proses pembuatan video menggunakan alat seadanya yaitu smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami. Video tersebut berisi tentang video wawancara dengan pemilik industri, alat-alat yang dibutuhkan dan video tutorial pembuatan anyaman bambu. Alat-alat yang dibutuhkan sangat mudah untuk didapatkan yaitu bambu, gergaji, pisau besar, alat pembentuk variasi dan gunting. Langkah selanjutnya yaitu, pemotongan bambu sesuai dengan ruas bambu agar berukuran sama. Bambu tersebut kemudian dibelah tipis-tipis menggunakan pisau besar sehingga mempermudah untuk dibentuk. Setelah itu, bambu tersebut dianyam sesuai dengan bentuk yang diinginkan, agar hasilnya lebih rapi dan beraturan maka bisa dibentuk menggunakan alat pembentuk dari kayu.

Langkah terakhir yaitu menggunting sisi bambu agar terlihat lebih rapi. Bentuk variasi anyaman bambu tersebut hanya berbentuk persegi panjang sehingga kurang menarik minat konsumen yang menginginkan bentuk variasi yang lebih unik seperti untuk hias dinding, kebutuhan alat-alat dapur dan lain sebagainya. Setelah itu, pemasaran dilakukan dengan dikoordinir oleh penjab distributor yang langsung berkonfirmasi dengan pihak penjemputan. Sehingga Pada kegiatan ini, kami terkendala waktu yang kurang efektif karena tidak sesuai dengan deadline kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Setelah diedit, video tersebut, diunggah di laman *youtube* pribadi kami pada tanggal 03 Juni 2020 agar bisa dimanfaatkan oleh khalayak umum khususnya warga Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang. Link video *youtube* juga telah kami sebarkan ke beberapa grup WhatsApp, Facebook dan Telegram ataupun media resmi Kecamatan Sumbermalang. Berikut adalah link videonya

<https://youtu.be/I2EkOHuBOWs>. Hasil dari penayangan video yang seadanya, mayoritas komentar dari teman-teman dan masyarakat menyatakan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan bisa dilakukan selama masa pandemi covid-19. Pada tanggal 04 Juni 2020 kami melakukan pemantuan jumlah viewers yang menonton di laman youtube kami. Hasilnya terdiri dari 162 kali ditonton, 69 like, 82 subscribe dan 32 komentar baik dari masyarakat sekitar ataupun dari teman-teman.

Kegiatan PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu yaitu dibulan Mei dan Juni, mulai dari tahap koordinasi dengan Kepala Desa, tahap observasi dan wawancara, pembuatan dan pengeditan video sampai dengan penyebaran video. Tempat PKM ini kami laksanakan di desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan PKM yang telah kami rencanakan dengan konsep yang bagus bukan berarti tidak terdapat kendala-kendala penghambat kegiatan. Berikut beberapa factor penghambat dan pendukung kegiatan:

1. Faktor Penghambat

- a. Pergantian kegiatan PKM, awalnya tentang produksi souvenir kerang namun diganti dengan tema produksi anyaman bambu.
- b. Jadwal kegiatan tidak sesuai dengan deadline terutama dalam pembuatan dan pengeditan video yang lumayan lama, sehingga berdampak kepada jadwal pengunggahan video.
- c. Kegiatan pemasaran anyaman bambu tidak terlaksana karena harus koordinasi terlebih dahulu dengan penjab distributor.
- d. Sulitnya mengatur waktu wawancara dengan pengrajin anyaman karena sibuk dengan pekerjaan yang lain.

2. Faktor Pendukung

- a. Kebijakan Kepala Desa Tlogosari dengan mengesahkan dan menyetujui program PKM tematik.
- b. Respon positif dari masyarakat sehingga sangat mendukung terealisasinya kegiatan PKM.

- c. Saran dan masukan yang membangun dari dosen reviewer, Kepala desa dan masyarakat sehingga kegiatan PKM ini berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan bagian administrasi desa sehingga sangat membantu dalam pengunggahan video kegiatan.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah tercapainya semua target yang kami rencanakan, maka langkah selanjutnya yaitu evaluasi berkala melalui pemantauan tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana. Hal ini bertujuan untuk melestarikan kerajinan tradisional anyaman bambu yang semakin berkurang, harapannya kegiatan ini tetap terus berlanjut sehingga dapat menambah kebutuhan ekonomi masyarakat khususnya di masa pandemi covid-19. Selain itu, kami juga akan terus memantau jumlah viewers yang menonton video unggahan di laman youtube karena semakin banyak viewers maka video kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan menginspirasi bagi khalayak umum.

Berikut form wawancara dengan pengrajin anyaman bambu.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	Berapa lamakah anda menggeluti pekerjaan kerajinan bambu ?	Pekerjaan ini kami geluti sejak tujuh tahun yang lalu dengan jumlah pengrajin bamboo yang masih sangat sedikit.	
2.	Berapa banyak jumlah produksi dalam sehari selama masa pandemic?	Kondisional berapa jumlah produksinya tapi biasanya sehari kami memproduksi sekitar 300 biji	
3.	Kemanakah produksi tersebut dimarketingkan ?	Produksi ini ada penjab distributornya. Jadi yang handle semuanya adalah distributornya yang berkonfirmasi dengan penjemputannya aman.	
4.	Berapa harga satuannya? apakah hasil produksi tersebut bias menopang perekonomian di masa	Harga satuannya sekitar 100 rupiah. Biasanya tiap 300 biji dijual dengan harga 11.000. Hasil dari anyaman bamboo	

	pandemic saat ini?	tersebut sebenarnya tidak dapat mencukupi semua kebutuhan, namun hanya bias mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari saja itu sudah untung bagi kami.	
5.	Apa saja alat-alat untuk membuat kerajinan bambu tersebut?	Alat-alat yang digunakan sangat sederhana dan mudah didaparkanya itu gergaji, pisau besar/kecil, alat pembentuk variasi dari kayu dan gunting.	
6.	Selama masa pandemi saat ini, apakah ada kendala terkait produksi kerajinan bambu?	Kendala selama masa pandemic ini adalah harga pemasokan barang menjadi sangat mahal, karena bamboo yang kami peroleh selain mengambil di lahan sendiri kami juga membeli dengan harga Rp. 35.000. biasanya dijual dengan harga Rp. 25.000	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Home Industri adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang bermanfaat yang dapat menambah keuntungan. Home industri merupakan perusahaan kecil yang berpusat di rumah, sehingga disebut juga dengan perusahaan kecil. Seperti industri kerajinan tradisional anyaman bambu di desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo yang tetap eksis sekalipun dimasa pandemi saat ini. Anyaman tersebut, berbahan dasar dari bambu yang diproses hingga menjadi anyaman bambu dengan variasi yang bagus dan unik.

Kami melakukan program kegiatan berupa peningkatan kreatifitas masyarakat dalam bidang kerajinan tradisional anyaman yang berbahan dasar dari bambu. Alat-alat yang dibutuhkan sangat sederhana dan mudah untuk didapatkan yaitu bambu, gergaji, pisau besar, alat pembentuk variasi yang terbuat dari kayu dan gunting. Kemudian pembuatan video wawancara, alat-alat dan tutorial pembuatan anyaman bambu juga kami lakukan agar mudah diakses oleh khalayak umum khususnya masyarakat Desa Tlogosari Kec. Sumbermalang Kab. Situbondo.

B. Saran

Aparatur desa perlu mengapresiasi atas kreatifitas masyarakat dengan usaha home industri yang dapat membantu perekonomian masyarakat terutama di saat pandemi covid-19. Masyarakat desa Tlogosari diharapkan untuk terus meningkatkan kreatifitas yang dimilikinya sehingga dapat berkontribusi dalam memajukan Kecamatan Sumbermalang khususnya Desa Tlogosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Coyanda, J. R. (2020). Model Technopreneur IT Mahasiswa Pada Masa Pandemic Covid 19 dengan Metode Business Model Canvas. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 11(1).
- Emiliasari, R. N., & Kosmajadi, E. (2020). Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Produk Home Industri Desa Cikadu. *JURNAL PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 106-115.
- Firdausyan, N. M., & Shalahuddin, A. Creative Cities: Eksperimen Sektor Kreatif Pada Ruang Kota.
- Imron, A., & Syafa'at, M. (2020). Revitalisasi Home Industry Berbasis Modal Sosial Sebagai Strategi Ketahanan Ekonomi Menghadapi Pandemi Covid-19. *Prosiding Nasional Covid-19*, 97-101.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *JURNAL EKONOMI*, 22(2), 118-124.
- Rokhani, C. T. S. (2020). Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 424-437.
- Shofiana, A. (2020). Implementasi Program Afiliasi Berbasis Virtual Team Dalam Umkm Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Pada Masa Pandemi Covid-19 (Implementation Of Virtual Team-Based Affiliation Programs In Msmes As Efforts For Increasing The Economy In The Covid-19 Pandemic Period). Available at SSRN 3590822.

Lampiran-lampiran

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PKM



Gambar 1. Wawancara dengan pengrajin anyaman bambu





Gambar 2. Alat-alat pembuatan anyaman bambu



Gambar 3. Alat penggunting sisi anyaman



Gambar 4. Potret Kantor Kecamatan Sumbermalang

**LEMBAR REVIEWER
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020**

Judul PKM :Peningkatan kreativitas ekonomi masyarakat melalui usaha home industri (produksi kerajinan bambu) selama masa pandemi di desa tlogosari kec. sumbermalang kab. situbondo

Lokasi : Desa Tlogosari Kec. Sumbermalang Kab. Situbondo

N O	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian factor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer

Dr. H. Ahmad Fawaid, M.Th.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/118/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

DEDDY JUNAIDI, M.AB

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/118/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

DEDDY JUNAIDI, M.AB